

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh pemerintah Korea Selatan untuk meningkat wisatawan Jepang yang berkunjung ke Korea dengan memanfaatkan *hallyu* sebagai alat diplomasi kebudayaan mereka. Skripsi ini juga membahas tentang perkembangan wisatawan yang berkunjung ke Korea Selatan dari tahun 2003- 2011, kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menggabungkan pariwisata dan *hallyu* menjadi satu atau disebut juga sebagai *hallyu tourism*.

Peran Kemeterian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata, serta peran-peran dari badan seperti KOCCA, KOCIS dan KTO dalam praktek diplomasi budaya Korea Selatan. Pemanfaatan media internet sebagai alat promosi *hallyu* ke masyarakat internasional. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah diplomasi budaya yang dillakukan oleh Korea Selatan dalam meningkat wisatawan Jepang untuk melalui *hallyu*.

Kerangka pemikiran yang digunakan ialah diplomasi kebudayaan dan globalisasi kebudayaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya fenomena *hallyu* menjadi daya tarik bagi wisatawan Jepang untuk berkunjung ke Korea. Kebijakan pemerintah yang mendukung *hallyu tourism*, serta peran media dalam penyebaran kebudayaan Korea.

Kata Kunci : Korea Selatan, *hallyu*, diplomasi kebudayaan, globasi kebudayaan, peran media, pariwisata

## ABSTRACT

This research focus on the cultural diplomacy that implemented by South Korea government in order to improve Japanese tourist visiting to South Korea and use Korean culture as their diplomacy tools. This research also discussed the development of Japanese tourist since 2003 until 2011, the government policy of combining the Korean culture and tourism is known as the *hallyu* tourism ,

The roles of South Korea Ministry of Culture, Sports and Tourism (MCST) , also the roles of KOCCA (Korean Creative Content Agency), KOCIS ( Korean Culture and Information Service) AND KTO ( Korean Tourism Organization) as the government institution. The use of internet in promoting the *hallyu* tourism worldwide.

The problem formulation of this research is to determine how South Korea implement their cultural diplomacy to improve Japanese tourist. The framework of thinking in this research is cultural diplomacy and cultural globalization. The result of this research shows that *hallyu* phenomenon become the main reason for Japanese tourist to visit South Korea. Korean government policy to support *hallyu* tourism and media roles to introduce Korean culture.

Keywords : South Korea, *hallyu*, cultural diplomacy, media roles, tourism